

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN MORAL SOPAN
SANTUN PESERTA DIDIK KELAS V SDN 12 LANGKAI KOTA
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

OLEH :

DOMINICUS EDO MINGGUS DAMAR

22.23.025649



UNIVERSITAS MUHAMMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2026

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PENURUNAN MORAL SOPAN
SANTUN PESERTA DIDIK KELAS V SDN 12 LANGKAI KOTA
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :

Dominicus Edo Minggus Damar

22.23.025649

UNIVERSITAS MUHAMMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2026

ABSTRAK

Dominicus Edo Minggus Damar. 2026. *Analisis Faktor Penyebab Penurunan Moral Sopan Santun Kelas V SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing (I) Hendri, M.Pd, Pembimbing (II) Agung Riadin, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penurunan moral perilaku sopan santun peserta didik kelas V SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument utama menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan terdiri dari reduksi data, penyajian data verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Objek penelitian ini adalah peserta didik RP dan FH kelas V, Guru Kelas dan Orangtua/wali murid.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penurunan moral sopan santun peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial atau pergaulan dan lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor internal meliputi dari peserta didik.

Kata Kunci : Faktor Penyebab, Penurunan Moral, Sopan Santun Peserta didik

ABSTRACT

Dominicus Edo Minggus Damar. 2026. *Analysis of Factors Causing the Decline in Moral and Courtesy of Fifth Grade Students at SDN 12 Langkai, Palangka Raya City.* Thesis. Elementary School Teacher Training Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangka Raya. Supervisor (I) Hendri, M.Pd., Supervisor (II) Agung Riadin, M.Pd.

This study aims to determine the factors causing the decline in moral and courteous behavior among fifth grade students at SDN 12 Langkai, Palangka Raya City.

This study is a qualitative study with the researcher as the main instrument using descriptive qualitative methods. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Data analysis used stages consisting of data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing. The subjects of this study were fifth grade RP and FH students, class teachers, and parents/guardians.

The results of this study indicate that the decline in moral and courteous behavior among students is influenced by two main factors: external factors and internal factors. External factors include the family environment, social environment, and school environment. Meanwhile, internal factors include students.

Keywords: Causal Factors, Moral Decline, Student Manners

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Alexander Damar dan Ibu Tatie Menan, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, didikan keras, jerih payah dan ketulusan hati serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini.
2. Untuk kedua kakak dan Kakak Ipar serta Keponakan terima kasih atas doa dan dukungan serta didikan keras untuk bersemangat dan memotivasi “orang lain bisa kenapa saya tidak bisa”.
3. Dosen Bapak Hendri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Agung Riadin, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas ilmu pendidikan yang telah diberikan semoga menjadi manfaat bagi saya.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan nilai – nilai kehidupan selama masa perkuliahan.
5. Kepala sekolah, Guru, Peserta Didik, serta seluruh warga SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
6. Teman – teman seangkatan dan seperjuangan di Universitas Muhammadiyah terutama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah support, semangat, do’a sarannya dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Kegunaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORETIK	8
A. Degradasi Moral	8
B. Perilaku Sopan Santun	9
C. Hasil Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Alur Penelitian	20
C. Metode dan Prosedur Penelitian	23
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum	41
B. Temuan Pembahasan	49
C. Pembahasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Penelitian	18
Tabel 3. 1 Kisi - kisi Wawancara	29
Tabel 3. 2 Kisi - kisi Wawancara Peserta Didik RP dan FH Kelas V	29
Tabel 3. 3 Kisi - kisi Wawancara Guru Wali Kelas V	31
Tabel 3. 4 Kisi - kisi Wawancara Orangtua/wali Peserta Didik RP dan FH	35
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Sekolah	44
Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik	46
Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik	47
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik Kelas V _C	48
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Observasi	50
Tabel 4. 6 Lampiran Dokumentasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian	22
Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian Kualitatif	24

BAB I



BAB I

PENDAHUILUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia untuk mendapat pengalaman baru menuju kedewasaan, terutama peserta didik yang pada masa dimana mengeksplorasi semua yang ada di dunia ini dan didalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam manusia, pada dasarnya potensi dan kemampuan manusia dapat berkembang dengan sendirinya karena dengan adanya pengalaman hidup dimana peserta didik akan terus mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang ada dalam diri. Akan tetapi, tanpa adanya pendidikan yang baik, kemampuan tersebut tentu hanya berkembang sangat sedikit. Sehingga pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki keterampilan, dan memiliki pembentukan karakter yang baik guna meningkatkan sumber daya manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter yang baik merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional bertujuan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah adalah tempat untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan peserta didik dari lahir maupun batinnya, agar bisa melahirkan suatu penerus bangsa yang berbudi pekerti yang baik. Sekolah Dasar merupakan tempat awal yang tepat dalam mendidik peserta didik dan menanamkan hal yang positif dalam membentuk karakter yang baik. Akan tetapi, banyak sekali problematika yang terjadi dalam lingkungan Sekolah Dasar khususnya guru dalam mendidik peserta didik, salah satunya adalah kenakalan dan susah diaturnya anak Sekolah Dasar, hal ini pasti menjengkelkan bagi orang lain yang mengalaminya dan tidak hanya guru, tetapi orang tua murid juga (Josua L, dkk 2025).

Setiap tahunnya guru pasti akan mengalami permasalahan karakter peserta didik didalam mendidik di Sekolah. Hal ini terjadi karena masih polos dan belum tahunya peserta di Sekolah Dasar dalam melakukan sesuatu yang mereka lakukan. Dengan kenakalan peserta didik dan susah diatur peserta didik, mengakibatkan guru harus berfikir kreatif dan inovatif agar kondisi belajar bisa menjadi kondusif, apalagi di seumuran peserta didik Sekolah Dasar yang masih banyak dihabiskan waktunya untuk bermain (Pratiwi & Kurniawan, 2018).

Penurunan moral sopan santun pada peserta didik kelas tinggi Sekolah Dasar menjadi isu yang semakin mencolok dalam masyarakat saat ini. Dalam Era Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, interaksi sosial mengalami perubahan yang signifikan. Munculnya berbagai media sosial dan pengaruh budaya asing dapat memengaruhi perilaku anak – anak, termasuk dalam aspek sopan santun. Keadaan ini

mendorong perlunya pemahaman yang mendalam mengenai faktor – faktor yang menyebabkan penurunan sikap dan perilaku sopan santun di kalangan peserta didik (Josua L, dkk 2025).

Sikap sopan santun mencakup kemampuan berinteraksi dengan baik dan menghormati orang lain. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang sopan, baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan media sosial. Faktor tersebut berpotensi merusak hubungan antar individu dan menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif (Josua L, dkk 2025).

Pendidikan karakter ini sangatlah memiliki kaitannya dengan tingkah laku individu, karena dalam Pendidikan inilah peserta didik dapat memiliki perilaku sopan santun yang baik. Lingkungan sekolah harus memiliki keteladanaan dan pembiasaan terhadap peserta didik penurunan moral yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu sekolah yang dilakukan di SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya. Peneliti menemukan fenomena permasalahan tentang penurunan moral sopan santun peserta didik kelas tinggi. Salah satu pada peserta didik RP dan FH kelas V. Contohnya yaitu kurang menghormati guru maupun orang yang lebih tua, peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran, berbohong kepada guru, mempergunakan kata-kata yang kasar, kotor dan jorok, masuk ruangan tanpa izin dan mengucapkan salam. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor penyebab penurunan moral sopan santun rendah dari peserta didik kelas V tersebut. Saat peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru, secara tidak langsung mereka juga menyampaikan bahwa beberapa peserta didiknya tersebut mengalami penurunan moral sopan santun.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor penyebab penurunan moral sopan santun peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat fenomena permasalahan melalui penelitian dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Penurunan Moral Sopan Santun Peserta Didik kelas V SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena permasalahan pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian adalah menganalisis mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penyebab penurunan moral sopan santun peserta didik di kelas V SDN 12 Langkai Palangka Raya.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam moral berperilaku sopan santun. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis bagi akademisi dalam mengkaji pentingnya pembentukan perilaku sopan santun sejak pendidikan dasar.

2. Kegunaan Praktis:

a. Bagi Sekolah :

Memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendukung perilaku sopan santun peserta didik, khususnya nilai kesopanan sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru :

Memberikan penanaman nilai berperilaku sopan santun kepada peserta didik, sehingga membentuk peserta didik menjadi moral dalam berperilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

c. Bagi Peserta Didik :

Menerapkan nilai-nilai moral berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Menjadi dasar dan referensi awal dalam penelitian lanjutan terkait moral berperilaku di sekolah dasar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah di tuliskan, tujuan penelitian ini untuk menganalisis, mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penyebab penurunan moral perilaku sopan santun peserta didik kelas V di SDN 12 Langkai Kota Palangka Raya.

E. Definisi Operasional

Peserta didik merupakan individu yang mendapat pengajaran ilmu yang mengalami perubahan dan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk moral perilaku sopan santun serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.

Peneliti mengamati, menganalisis, mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penyebab penurunan moral sopan santun, pemicu atau melatarbelakangi munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan norma kesopanan dalam berperilaku peserta didik di lingkungan sekolah.

Peneliti mengamati, menganalisis, mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor penyebab spesifik yang secara langsung memengaruhi penurunan moral berperilaku, yang diwujudkan melalui variabel, indikator – indikator dan berdasarkan data kualitatif seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.